

## RUANG LINGKUP

### 11. Lingkup Kegiatan

1) lingkup pekerjaan yaitu :

- Perencanaan Bangunan Air.
- Persiapan Perencanaan berupa pengumpulan data dan informasi lapangan, membuat interpretasi secara garis besar terhadap KAK.
- Penyusunan Pra rencana meliputi konsep ruang/prarencana pembangunan.
- Pengembangan rencana yang memuat rencana struktur, utilitas dan biaya;
- Penyusunan rencana anggaran biaya;
- Penyusunan rencana pelaksanaan;
- Penyusunan rencana detail (gambar kerja, dan BOQ);
- Membantu dalam menyusun dokumen pemilihan;
- Melakukan penyesuaian gambar dan spesifikasi teknis pelaksanaan konstruksi fisik, bila ada perubahan.

2) Tanggung jawab rencana

- Dengan penugasan ini diharapkan konsultan perencana dapat melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik untuk menghasilkan keluaran yang memadai sesuai KAK ini.
- Konsultan perencana bertanggungjawab secara professional atas jasa perencanaan yang dilakukan sesuai ketentuan dan kode tatalaku profesi yang berlaku.
- Secara umum tanggungjawab konsultan perencana adalah sebagai berikut:
  - o Hasil karya perencanaan yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan standar hasil karya perencanaan yang berlaku.
  - o Hasil karya perencanaan yang dihasilkan harus telah mengakomodasi batasan-batasan yang telah diberikan oleh kuasa pengguna anggaran (KPA), termasuk melalui KAK ini, seperti dari segi pembiayaan, waktu penyelesaian pekerjaan dan mutu bangunan yang akan diwujudkan.
  - o Hasil karya perencanaan yang dihasilkan harus telah memenuhi peraturan, standar, dan pedoman teknis drainase perkotaan yang berlaku untuk drainase pada umumnya dan yang harus untuk drainase perkotaan.

### 12. Keluaran

Keluaran yang dihasilkan berdasarkan Kerangka Acuan kerja (KAK) ini, meliputi:

1) Tahap Konsep Rencana Teknis

- Konsep penyiapan rencana teknis dan uraian rencana kerja konsultan perencana.
- Konsep skematik rencana teknis.
- Laporan data dan informasi lapangan.

2) Tahap Pra Rencana Teknis

- Gambar pra rencana
- Perkiraan biaya pembangunan
- Rencana Kerja dan Syarat-Syarat

- 3) Tahap Pengembangan Rencana
  - Gambar pengembangan rencana struktur dan utilitas
  - Uraian konsep rencana dan perhitungan-perhitungan yang diperlukan
  - Draft rencana anggaran biaya
  - Draft rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)
  
- 4) Tahap Rencana Detail
  - Gambar rencana teknis bangunan lengkap
  - Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)
  - Bill of Quantity (BoQ)
  - Rencana Anggaran Biaya (RAB)
  
- 5) Semua produk keluaran tersebut di atas dalam bentuk:
  - Laporan pendahuluan meliputi laporan survey dan laporan mobilisasi tenaga ahli.
  - Laporan Bulanan meliputi Laporan Tahap Prarencana Teknis dan Pengembangan Rencana
  - Laporan Akhir meliputi Laporan Hasil Perencanaan berupa RAB, Spesifikasi Teknis dan BoQ
  - Jumlah laporan disesuaikan dengan Rincian Harga.

**13. Peralatan, material, personil dan fasilitas dari kuasa pengguna Anggaran**

Menyediakan ruang sebagai sarana untuk melakukan rapat dan koordinasi selama masa pelaksanaan pekerjaan.

**14. Peralatan dan material dari penyedia jasa konsultasi**

Peralatan standar harus dimiliki oleh konsultan untuk melaksanakan pekerjaan perencanaan ini adalah minimal 1 (satu) set alat ukur water pass/theodolite /roll meter.

**15. Lingkup kewenangan penyedia jasa**

Lingkup kegiatan yang harus dilakukan oleh Konsultan Perencana adalah berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Pada penugasannya konsultan perencana mempunyai ruang lingkup sebagai berikut:

- Identifikasi, inventarisasi kondisi bangunan air
- Mengevaluasi kondisi system bangunan air yang ada dan yang akan dibangun
- Mengkaji ketetapan pendekatan, metode dan teknologi dalam membangun infrastruktur pekerjaan sesuai kebutuhan dan kondisi wilayah agar terhindar dari “pembangunan infrastruktur yang tidak dapat di manfaatkan”.
- Menyusun detail perencanaan Bangunan Air Tahun Anggaran 2023.
- Menyusun rencana anggaran biaya Bangunan Air Tahun Anggaran 2023.

**16. Jangka Waktu Penyelesaian kegiatan**

Jangka Waktu Pelaksanaan pekerjaan ini adalah 7 (Tujuh) hari kalender.

## 17. Kebutuhan Personil Minimal

Tenaga ahli dan pendukung yang diperlukan adalah sebagai berikut :

No.	POSISI	KUALIFIKASI	JUMLAH	KET.
A. TENAGA AHLI				
1.	Ahli Teknik Jalan Merangkap Ahli K3	Minimal S.1	1 (Satu)	OM
B. TENAGA PENDUKUNG				
1.	Drafter	STM/ SMK	1 (Satu)	OM

Dengan kualifikasi sebagai berikut :

### A. Tenaga Ahli

#### 1) Team Leader merangkap Ahli K3 Kontruksi

Team Leader adalah Ahli Sipil; 1 (satu) orang, minimal seorang sarjana teknik strata satu (S1) Jurusan Teknik Sipil lulusan Universitas/ perguruan Tinggi negeri atau swasta, Memiliki sertifikat Keahlian (SKA) minimal Ahli Teknik Jalan Muda atau Ahli Muda Teknik Jalan (Jenjang 7), serta berpengalaman dalam perencanaan Sipil 2 tahun.

Tugas dan tanggung jawab (Team Leader) merangkap Ahli K3 Kontruksi:

Tugas utama dari team leader adalah bertanggung jawab pada hal-hal sebagai berikut :

- Bertanggung Jawab terhadap semua pekerjaan perencanaan;
- Membuat schedule/jadwal pelaksanaan pekerjaan
- Mengkoordinir anggota tim, memprakarsai penyelenggaraan rapat tim tenaga ahli serta Memantau seluruh hasil, proses pelaksanaan serta berusaha mengetahui persoalan yang Menghambat /menggangu proses pelaksanaan pekerjaan dan berusaha menyelesaikannya;
- Mengawasi implementasi pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat diselesaikan secara tepat waktu;
- Mengkoordinir seluruh aktifitas tim dalam mengelola seluruh kegiatan baik di kantor maupun Di Lapangan;
- Bertanggung jawab terhadap pemberi pekerjaan yang berkaitan terhadap kegiatan Pelaksanaan pekerjaan;
- Membimbing dan mengarahkan anggota tim dalam mempersiapkan semua yang diperlukan;
- Melakukan pengecekan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan;
- Melaksanakan presentase dan merumuskan materi konsep dan rumusan perencanaan penyelesaian pekerjaan konstruksi Nantinya.
- melakukan kegiatan tugas survey dan pengukuran di lapangan, mencatat dan mengevaluasi Hasil pengukuran yang telah dilakukan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan Melakukan tindak koreksi dan pencegahannya
- Membuat gambar pra rencana bangunan dan gambar perencanaan yang menjadi pedoman Dalam menghitung rencana anggaran biaya bangunan serta pelaksanaan pembangunan yang selanjutnya diserahkan kepada pihak pengguna

- Melakukan kegiatan survey dan pengukuran diantaranya pengukuran topografi lapangan dan melakukan penyusunan dan penggambaran data-data lapangan
  - Mencatat dan mengevaluasi hasil pengukuran yang telah dilakukan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan melakukan tindak koreksi dan pencegahannya.
  - Melaporkan dan bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya;
  - Melakukan koordinasi pelaksanaan pekerjaan secara internal bersama anggota team lainnya melalui diskusi Dan pembahasan materi yang dikaji;
- 
- Menerangkan tugas-wewenang & tanggung jawab Ahli K3 Kontruksi;
  - Menjelaskan apa yang menjadi hak-hak pekerja bidang K3;
  - Menjelaskan kepada pihak perusahaan bahwa upaya K3 sangat menguntungkan bagi owner. Karena dapat memperkecil cost yang terjadi apabila suatu hari nanti terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban jiwa/terluka/cacat/ meninggal hingga hancurnya asset perusahaan seperti ledakan dan lain-lain;
  - Menjelaskan tujuan utama SMK3 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
  - Menjelaskan kepada perusahaan tentang sistem untuk pelaporan kecelakaan Kerja;
  - Mengenal P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja), tugas, tanggung-jawab & wewenang organisasi P2K3 tersebut;
  - Mengenal pembinaan & perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja/K3 ditingkat perusahaan, Nasional & Internasional;
  - Mengidentifikasi obyek perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja/K3;
  - Mengetahui tentang persyaratan serta pemenuhan mengenai peraturan UU ditempat kerja;
  - Mengetahui tentang persyaratan K3 ditempat kerja sebagai mana yang telah dituliskan dalam Undang-undang Keselamatan Kerja;

## B. Tenaga Pendukung

### 1) Drafter

Drafter; 1 (satu) orang, minimal seorang SMK, Jurusan Bangunan, berpengalaman dalam perencanaan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.

Adapun tugas dan peran tenaga Drafter adalah :

- Bertanggungjawab atas terlaksananya pembuatan gambar konstruksi
- Bekerjasama dengan personil lainnya dalam satu team untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul secara terpadu Penyajian Gambar Kerja
- Bertanggung Jawab Terhadap Hasil Pekerjaannya
- Bertanggung jawab pada Team Leader